

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini menggunakan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu sebuah proses pemahaman dan penelitian yang berdasarkan pada metodologi yang melakukan penyelidikan suatu fenomena sosial dan masalah manusia.¹

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dan induktif. Sifat deskriptif analitik berarti data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian seperti hasil pengamatan, wawancara, hasil pengambilan gambar, melakukan analisis dokumen, dan catatan lapangan disusun oleh peneliti dalam bentuk uraian naratif, tidak ditransformasi dalam angka-angka. Sedangkan maksud dan sifat induktif adalah penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, melainkan dimulai dari lapangan yaitu fakta empiris.²

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk menjawab masalah yang membutuhkan pemahaman mendalam dengan situasi serta waktu yang bersangkutan. Hal ini dilakukan secara alami dan wajar disesuaikan dengan kondisi nyata di lapangan, dan tanpa adanya manipulasi, terutama data kualitatif. Proses penelitian yang dilakukan di antaranya melakukan observasi terhadap objek dalam kegiatan sehari-hari, melakukan interaksi dengan narasumber dan berupaya mengerti tafsiran mereka tentang dunia di sekitarnya.³

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah hal yang paling mendasar untuk dipertimbangkan sebelum penelitian akan dilaksanakan. Penentuan lokasi sangat penting, karena untuk menarik kasus yang akan diteliti. Selain itu harus mempertimbangkan lokasi dan setting

¹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2014), 287.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, Cet 1, 2015), 7.

³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

penelitian yang akan dituju.⁴ Lokasi yang akan diteliti penulis ialah di SMP Islam Sultan Agung 03 Jepara.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data variabel-variabel yang diteliti atau tempat memperoleh keterangan data. adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Kepala sekolah, Waka Kurikulum, Kaur Sarpras, Guru PAI, Guru Tahfidz, Guru BTQ, dan siswa kelas IX.

D. Sumber Data

Data merupakan bukti-bukti atau fakta yang diperoleh dan disajikan dengan maksud tujuan tertentu.⁵ Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder, antara lain:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data-data yang didapat secara langsung oleh narasumber, objek yang diteliti atau yang memiliki keterkaitan dengan objek yang diteliti.⁶ Pada penelitian kualitatif, sumber data yang dipilih didasarkan atas kriteria atau pertimbangan-pertimbangan tertentu. Seperti, orang yang dianggap paling tahu tentang objek yang diteliti, atau mungkin orang yang mempunyai kuasa sehingga akan memudahkan peneliti untuk menggali situasi masyarakat yang diteliti.⁷ Peneliti memperoleh data primer pada penelitian ini dari wawancara. Adapun narasumber wawancaranya adalah guru PAI, guru tahfidz, waka kurikulum, kepala sekolah, kaur sarpras dan siswa kelas IX.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan bacaan, terdiri atas berbagai macam, seperti buku harian, catatan rapat peretemuan, surat-surat pribadi, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.⁸

⁴ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 26.

⁵ Moh. Pabundutika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 57.

⁶ Moh. Pabundutika, *Metode Riset Bisnis*, 57.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, 300.

⁸ S. Nasution, *Metode Research dan Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet. 6, 2003), 143.

Peneliti memperoleh data sekunder dari instansi yang menjadi objek penelitian, yaitu SMP Islam Sultan Agung 03 Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa alat pengumpulan data digunakan guna memperoleh data yang dibutuhkan, antara lain:

1. Teknik Wawancara Mendalam

Teknik wawancara mendalam adalah kegiatan mendapatkan data dengan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber dengan atau tanpa pedoman wawancara.⁹ wawancara langsung dilakukann dengan narasumber tanpa perantara untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.¹⁰ Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam untuk mencari data primer yaitu terkait rumusan masalah yang sudah peneliti buat meliputi perencanaan, pelaksanaan dan hasil program Living Qur'an secara daring di SMP Islam Sultan Agung 03 Jepara. Selain itu, peneliti juga menggunakan teknik ini untuk mencari data sekunder.

2. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah bentuk pengamatan dan pencatatan secara runtut dari keadaan-keadaan yang diteliti.¹¹ Observasi dilaksanakan untuk memperoleh informasi dan data melalui peristiwa secara runtut berdasarkan tujuan penelitian yang sudah disusun. Peneliti menggunakan teknik ini untuk melihat secara langsung kegiatan yang sedang peneliti teliti. Dengan begitu peneliti tidak hanya mengandalkan data wawancara mendalam saja, namun juga langsung mengamati keadaan di lapangan.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil gambar. Teknik ini tidak langsung ditujukan pada subjek yang diteliti namun dengan dokumen untuk memperoleh data berupa data sekunder.¹² Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data primer (data yang dikumpulkan sendiri saat wawancara), sekunder dan data saat peneliti sedang melakukan observasi berupa gambar maupun vidio.

⁹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 291.

¹⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

¹¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 168.

¹² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.

F. Penguji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam metode penelitian kualitatif menggunakan beberapa istilah yang berbeda, di antaranya:

1. Uji Credibility (Validitas Internal)

Uji kredibilitas disebut juga dengan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dengan melakukan memperpanjang pengamatan, lebih rajin dalam melakukan penelitian, triangulasi, melakukan diskusi, analisis kasus negatif dan *member check*.¹³ Perlu dilakukan upaya-upaya agar hasil penelitian kualitatif memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi berdasarkan fakta di lapangan di antaranya sebagai berikut:

a. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi ialah sebuah pendukung dalam membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Seperti, gambar atau foto, rekaman suara atau video, sebagai pendukung kepercayaan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebaiknya data yang dikemukakan dalam laporan penelitian perlu adanya arsip dan dokumen dan yang asli sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.¹⁴

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan dalam keabsahan data dengan memanfaatkan hal-hal lain di luar data untuk keperluan pembandingan dan pengecekan data itu.¹⁵ Dengan teknik triangulasi dapat diperoleh variasi informasi yang lengkap dan cakupan luas.

2. Uji Transferability (Validitas Eksternal)

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal digunakan untuk menunjukkan ketepatan data dan dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Hal ini berhubungan dengan pertanyaan, sehingga hasil penelitian bisa digunakan oleh situasi lain.¹⁶ Dalam membuat laporannya peneliti menyajikan uraian runtut, jelas, rinci, dan dapat dipercaya agar dapat dipahami oleh orang lain hasil penelitian

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, Cet. 3, 2018), 185.

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 128-129.

¹⁵ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 330.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 194.

kualitatif ini, sehingga muncul kemungkinan-kemungkinan untuk mengimplementasikan hasil penelitian tersebut.

3. Uji Depenability (Reliabilitas)

Penelitian yang reliabel ialah ketika seseorang dapat melakukan pengulangan proses penelitian tersebut. Uji ini dalam penelitian kualitatif dikerjakan melalui audit terhadap semua proses penelitian. Proses ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan kegiatan peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁷

4. Uji Confirmability (Objektivitas)

Penelitian disebut objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Uji confirmability dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan pengujian secara bersamaan. Sebab, uji confirmability mirip dengan uji dependability. Uji confirmability artinya menguji hasil penelitian, yang dikaitkan oleh kegiatan yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Dalam penelitian, dilarang tidak ada proses tapi ada hasil.¹⁸

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan untuk memperoleh dan menyusun data secara sistematis dari hasil, wawancara, catatan observasi dan lainnya, untuk peningkatan pemahaman oleh peneliti dari sesuatu yang diteliti serta memberikan hasil sebagai temuan bagi yang lain. Caranya saat melakukan analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).¹⁹

Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas analisis data model Miles and Huberman dilakukan secara interaktif dengan empat langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Data Collection yaitu mengumpulkan data-data yang sekiranya dapat menjawab permasalahan dalam penelitian. Pada saat mengumpulkan data, hendaknya peneliti lebih dulu mempersiapkan kerangka pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian.²⁰ Peneliti menggunakan kerangka pertanyaan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 194-195.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 195.

¹⁹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 124.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, 335

tersebut untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dalam menjawab dan memecahkan permasalahan yang sedang diteliti agar tidak keluar dari yang penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data artinya memberi fokus pada hal penting, memilih, merangkum hal-hal yang pokok, mencari pola dan temanya serta tidak memakai yang tidak penting. Maka, data-data yang telah dilakukan pereduksian bisa menyajikan gambaran yang jelas dan memberikan kemudahan untuk peneliti saat melakukan observasi atau wawancara selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.²¹ Kegiatan analisis data dapat dimulai dengan melakukan penelaah semua data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Tahap iniah peneliti memfilter data dengan cara memilah bagian yang penting dan sebaliknya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah men-*display* (menyajikan) data. pada tahap ini, penulis mengungkapkan keterangan informan dalam bentuk penjelasan secara rinci dengan menggunakan tutur bahasan dan struktur bahasan yang mudah dimengerti sesuai dengan apa adanya tanpa evaluasi, komentar dan interpretasi.²²

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan awal bersifat masih sementara dan bisa berubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sebaliknya bila kesimpulan pada tahap awal diikuti oleh bukti-bukti yang konsisten dan valid, maka saat peneliti kembali ke lapangan dalam mencari data, kesimpulan yang dituliskan merupakan kesimpulan yang kredibel.²³ Peneliti menerapkan verifikasi agar tidak terjadi kesalahan data atau informasi antara pihak peneliti dengan narasumber. Sehingga data penelitian yang didapatkan benar-benar asli dan dapat dipercaya.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, 338.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, 341.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan*, 345.